

5. KESIMPULAN

Peran Ibu pada film bisa dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah *editing*. Salah satu film yang bisa dilihat peran Ibu yang kuat adalah film Ali dan Ratu-Ratu Queens oleh Lucky Kuswandi. Pada kajian ini, film ini dianalisa dari aspek editing yang kemudian menggambarkan peran ibu pada tokoh Ibunya Ali kepada Ali. Dari empat adegan yang dipilih dan disandingkan oleh teori ibuisme dan *theory of montage*.

Hal ini bisa dilihat bahwa peran ibu pada film Ali dan Ratu-Ratu Queens bisa ditemukan pada orang lain, bahkan dari sekelompok orang, dan tidak hanya sebatas ibu kandung. Ibu Ali menunjukkan bahwa ia tidak memenuhi tanggung jawabnya untuk mendampingi Ali sebagai anak kandungnya, menurut teori ibuisme. Ibu Ali bisa dibilang gagal untuk mencukupi kriteria untuk menjadi sosok ibu yang sesungguhnya kepada Ali. Namun, sosok keibuan ini bisa ditemukan dari Party, Biyah, Ance, dan Chinta. Mereka mengasuhkan Ali selama di New York, dan menunjukkan kasih sayang sesungguhnya. Kedua hal ini terlihat dari susunan *shot* melalui *tonal montage* yang diciptakan pada film ini.

Untuk riset kedepannya, penulis harus mencakup teori keibuan lainnya untuk menyandingkan sosok keibuan dari berbagai macam latar belakang dan daerah. Oleh karena itu, kelemahan dari riset ini adalah riset ini hanya mencakup teori ibuisme terhadap empat *sequence* pada film *Ali dan Ratu-Ratu Queens*.